

Kajian Karakteristik Sampah Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang

Study on Characteristics Of Street Vendors Waste
In The Area Education UNDIP, Tembalang

Eko Dwi Cahyo Januarto¹

Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Wahidah Kurniawati², Widjanarko³

Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Abstrak: PKL yang membuang sampah di pinggir jalan raya merupakan salah satu permasalahan sampah yang berada di Kawasan Pendidikan Universitas Diponegoro Tembalang. Dari permasalahan tersebut diperlukan penelitian tentang kajian karakteristik sampah PKL di kawasan pendidikan Universitas Diponegoro Tembalang dengan tujuan untuk menemukan karakteristik sampah PKL, karakteristik lokasi pembuangan sampah PKL, dan sistem pengumpulan sampah PKL. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu dengan teknik primer pengumpulan data melalui kuisioner, observasi dan dokumentasi. teknik sekunder dilakukan dengan pengumpulan data dari instansi dan literatur terkait. Metode penentuan sampel dengan metode random sampling/ probability sampling. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu karakteristik sampah PKL Di kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang didominasi oleh sampah organik dengan jumlah rata-rata 74,25% sedangkan sampah anorganik sekitar 25,75%. Sampah organik lebih besar jumlahnya dibandingkan sampah anorganik karena sebagian besar PKL yang berjualan di kawasan pendidikan UNDIP Tembalang merupakan PKL yang menjual makanan dan hasil produksi sampah anorganik hanya bersumber dari bungkus makanan atau plastik. Jika dilihat dari lokasi pembuangan sampah PKL, maka dapat disimpulkan bahwa masih ada sebagian kecil PKL yang membuang sampah di pinggir jalan raya. Hal ini disebabkan masih kurangnya tempat-tempat sampah yang disediakan oleh Dinas Kebersihan. PKL yang membuang sampah di pinggir jalan beranggapan bahwa dengan membuang sampah di pinggir jalan dapat memudahkan pekerjaan Dinas Kebersihan dalam proses pengangkutan sampah itu sendiri.

Kata kunci: sampah; pedagang kaki lima; kawasan pendidikan UNDIP

Abstract: The street vendors who throw garbage on the roadside is one of the problems of garbage in the area of education UNDIP Tembalang. Of these problems required research on the study of the characteristics of waste street vendors in the area of education UNDIP Tembalang with the aim to discover the characteristics of waste street vendors, characteristics of waste disposal sites street vendors, and the garbage collection system street vendors. The research method is done by using quantitative methods. The analysis technique used is quantitative descriptive. Data was collected by the two techniques is the primary technique of collecting data through questionnaires, observation, and documentation. Secondary technique is done by collecting data from agencies and related literature. The results of this study are street vendors waste characteristics in the area of education UNDIP tembalang dominated by organic waste with the average amount of 74.25% whereas inorganic waste around 25.75%. The organic waste is greater than the amount of inorganic waste because most of the street vendors who sell in the area of education UNDIP tembalang the street vendors who sell food and production of inorganic waste only sourced from the food parcels or plastic. If viewed from the street vendors garbage disposal site, it can be concluded that there is still a small percentage of street vendors who throw garbage on the roadside. This is due to the lack of bins provided by the sanitary service. The street vendors who throw garbage on the roadside thought that by throwing garbage on the roadside can facilitate the work of sanitary service in the process of transporting the garbage.

Keywords: waste; street vendor; area of education UNDIP

¹ Korespondensi penulis: Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
Email: ekodc18@gmail.com

³ Korespondensi penulis: Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
Email: widjanarko93@yahoo.com

Pendahuluan

Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang merupakan Kawasan Permukiman, Pendidikan, dan Konservasi Daerah Lindung yang tertera pada Kebijakan BWK yang ada dalam RTRW Kota Semarang. Dengan kedudukan sebagai Kawasan Pendidikan maka sektor informal yang ada disekitarnya seperti PKL mulai tumbuh. Pertumbuhan PKL di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang kian meningkat, hal ini dapat terjadi dikarenakan terbukanya peluang untuk beraktifitas dan menggunakan lahan yang ada disana. Akan tetapi, pertumbuhan PKL tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, salah satunya yaitu permasalahan sampah PKL. Beberapa PKL di Kawasan UNDIP Tembalang masih kurang paham betapa pentingnya menjaga lingkungan, mereka seringkali membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan pemandangan yang kurang baik.

Ditetapkannya Kecamatan Tembalang sebagai Kawasan Pendidikan menyebabkan Perkembangan PKL di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang semakin besar hal ini dikarenakan kebutuhan Mahasiswa yang merupakan peluang besar untuk bekerja di Sektor Informal. PKL di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang seringkali menjadi sumber penghasil sampah hal ini dikarenakan kurangnya perhatian pedagang dan konsumen dalam menjaga lingkungan sekitar. Permasalahan yang terjadi akibat PKL di Kawasan pendidikan UNDIP Tembalang yaitu masih ada sebagian PKL yang masih membuang sampah sembarangan yaitu pada selokan/ drainase dan di pinggir jalan raya.

Dari permasalahan di atas diperlukan adanya penelitian tentang Karakteristik Sampah PKL di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang, yang mengkaji tentang karakteristik sampah PKL, karakteristik lokasi pembuangan sampah PKL, dan pengelolaan sampah PKL yang berada di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang. Dengan penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian tentang ***"Bagaimana karakteristik sampah Pedagang Kaki Lima pada Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang?"***

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Karakteristik Sampah PKL Di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang, yang mengkaji tentang karakteristik sampah PKL, karakteristik lokasi pembuangan sampah PKL, dan pengelolaan sampah PKL yang berada di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang.

Untuk mencapai tujuan tersebut sasaran penelitian yang akan dilakukan meliputi :

- Mengidentifikasi karakteristik sampah PKL
- Mengidentifikasi karakteristik lokasi pembuangan sampah dan proses pengumpulan sampah

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai Kajian Karakteristik Sampah Pedagang Kaki Lima (PKL) pada Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang. Untuk melihat lebih spesifik kawasan wilayah studi yang saya ambil, maka penelitian ini dibatasi oleh materi sebagai berikut :

- Definisi Sampah PKL
Sampah yang dimaksud yaitu sampah yang dihasilkan oleh PKL di Kawasan pendidikan undip tembalang baik berupa sampah *organik* maupun sampah *anorganik*.
- Karakteristik Sampah PKL
Karakteristik Sampah PKL yaitu karkteristik sampah yang dihasilkan PKL itu sendiri dilihat dari barang dagangan PKL.
- Karakteristik Lokasi Pembuangan Sampah PKL
Karakteristik lokasi pembuangan sampah PKL yaitu karakteristik lokasi tempat pembuangan sampah PKL itu sendiri.
- Pengelolaan Sampah PKL
Pengelolaan sampah PKL yaitu membahas tentang pengelolaan sampah yang PKL yang berada di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang baik itu dari peran Pemerintah dan Dinas Kebersihan dan serta pengelolaan sampah oleh PKL itu sendiri.

Kajian Karakteristik Sampah PKL

Pengertian Sampah

Menurut definisi (*World Health Organization* (WHO) dalam Chandra, 2006) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/ atau dari proses alam yang berbentuk padat. Manik (2003) mendefinisikan sampah sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang, yang dihasilkan oleh kegiatan manusia.

Menurut Azwar (1990), yang dimaksud dengan sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang yang umumnya berasal dari yang dilakukan manusia, termasuk kegiatan industri tetapi bukan biologis karena kotoran manusia tidak termasuk ke dalamnya dan umumnya bersifat padat, karena air bekas tidak termasuk di dalamnya.

Pengumpulan Sampah

Pengumpulan sampah merupakan proses pengambilan sampah yang dimulai dari tempat pewadahan/ penampungan sampah dari sumber sampah ke tempat pengumpulan sementara/ stasiun transfer atau langsung ke tempat pembuangan akhir. Pengambilan sampah semakin sering akan semakin baik, hanya saja biayanya tidaklah sedikit. Karena itu waktu pengambilannya disesuaikan dengan waktu pembusukan sampah yang biasanya berkisar 2-3 hari (Darmasetiawan, 2004).

Manajemen pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan didalam pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transport, pengelolaan dan pembuangan akhir (Kartikawan, 2007).

Sistem pengelolaan sampah adalah proses pengelolaan sampah yang meliputi lima aspek yang saling mendukung dimana antara satu dengan yang lainnya saling berinteraksi untuk mencapai tujuan (Dept. PU, SNI 19-2454-2002). Kelima aspek tersebut meliputi teknis operasional, organisasi dan manajemen, hukum dan peraturan, pembiayaan, dan peran serta masyarakat. Kodoatie (2005), dalam bukunya juga mengatakan hal yang serupa, bahwa dalam sistem manajemen pengelolaan sampah, terdapat lima sub sistem yang saling terkait, yaitu kelembagaan atau organisasi, teknik operasional, pembiayaan, peraturan, dan peran serta masyarakat.

PKL

Menurut (Evens & Korff dalam Achsan Mustafa, 2008), definisi pedagang kaki lima yaitu salah satu sektor informal kota untuk mengembangkan produksi dan jasa tanpa adanya campur tangan pemerintah dan tidak terdaftar. Keberadaan pedagang kaki lima bukan hanya berfungsi sebagai penyangga kelebihan tenaga kerja yang tidak terserap di sektor formal, tetapi juga memiliki peran yang besar yang menggairahkan dan meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat perkotaan.

Karakteristik PKL

Menurut (Mc Gee & Yeung *dalam* Kusuma Jati, 2011) pola ruang aktivitas PKL sangat dipengaruhi oleh aktivitas sektor formal dalam menjaring konsumennya. Lokasi PKL sangat dipengaruhi oleh hubungan langsung dan tidak langsung dengan berbagai kegiatan formal dan kegiatan informal atau hubungan PKL dengan konsumennya. Karakteristik PKL meliputi: jenis dagangan PKL, sarana fisik yang digunakan PKL dalam menjajakan barang dagangannya, pola pelayanan kegiatan PKL, pola pengelolaan aktivitas PKL serta pola penyebaran PKL.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu dengan teknik primer pengumpulan data melalui kuisioner, observasi dan dokumentasi. Teknik sekunder dilakukan dengan pengumpulan data dari instansi dan literatur terkait. Metode penentuan sampel dengan metode random sampling/ probability sampling. Random sampling dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti dan pengambilan sample dilakukan terhadap PKL yang tersebar di Jl. Prof. Soedarto, Jl. Tirto Agung, Jl. Sirojudin, dan Jl. Banjarsari.

Karakteristik Sampah PKL dan Karakteristik Lokasi Pembuangan Sampah PKL Serta Proses Pengangkutannya

Gambaran Umum Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang

Perkembangan PKL di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang dipengaruhi oleh besarnya tingkat permintaan dalam sektor informal. PKL yang berada di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang memiliki beberapa lokasi yang dianggap sebagai lokasi yang strategis dalam melakukan aktifitas berjualan. Lokasi yang di tempati oleh PKL di kawasan pendidikan UNDIP Tembalang yaitu sepanjang Jl. Prof. Soedarto, Jl. Banjarsari, Jl. Sirojudin, Jl. Tirto Agung. Sebagai contoh Jl. Prof. Soedarto yang merupakan akses masuk Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang.

Identifikasi Karakteristik Sampah PKL di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang

Untuk mengetahui karakteristik sampah PKL di kawasan pendidikan UNDIP Tembalang serta jumlah sampah yang dihasilkan oleh PKL tersebut maka diperlukan identifikasi terlebih dahulu. Identifikasi dilakukan dengan cara mengelompokan jenis-jenis sampah yang dihasilkan PKL serta dilakukan penimbangan untuk mengetahui kuantitas sampah yang dihasilkan PKL.

Karakteristik sampah PKL di kawasan pendidikan UNDIP Tembalang berdasarkan komposisinya terbagi atas dua macam yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik yaitu sampah yang pada umumnya dapat membusuk, misalnya: sisa-sisa makanan, daun-daunan, buah-buahan dan sebagainya, sedangkan sampah anorganik yaitu sampah yang pada umumnya tidak dapat membusuk, misalnya: plastik, logam/besi dan sebagainya.

A. Prof. Soedarto

Dari survei yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa PKL di Jl. Prof. Soedarto menghasilkan sampah organik jumlahnya 55 kg atau sekitar 77% yang berupa sisa-sisa makanan dan kulit buah. Sedangkan sampah anorganik yang dihasilkan PKL di Jl. Prof. Soedarto berjumlah 16.5 kg atau sekitar 23% yang berupa sampah plastik, hal ini dikarenakan sampah PKL yang berada di Jl. Prof. Soedarto bersumber dari PKL makanan.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 1. Grafik Komposisi Sampah PKL Di Jl. Prof. Soedarto

B. Jl. Banjarsari

Dari survei yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di PKL Jl. Banjarsari menghasilkan sampah organik jumlahnya 33,2 kg atau sekitar 80% yang berupa sisa-sisa makanan dan kulit buah. Sedangkan sampah anorganik yang dihasilkan PKL di Jl. Banjarsari berjumlah 8,5 kg atau sekitar 20% yang berupa sampah plastik, hal ini dikarenakan sampah PKL yang berada di Jl. Banjarsari bersumber dari PKL Makanan.

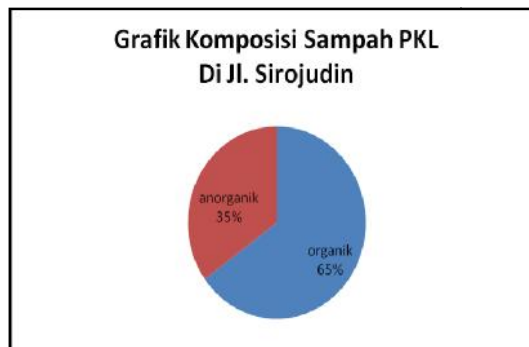


Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2. Grafik Komposisi Sampah PKL Di Jl. Banjarsari

C. Jl. Sirojudin

Dari survei yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di PKL Jl. Sirojudin menghasilkan sampah organik yang jumlahnya 16 kg atau sekitar 65% berupa sisa-sisa makanan dan kulit buah. Sedangkan sampah anorganik yang dihasilkan oleh PKL di Jl. Sirojudin berjumlah 8,5 kg atau sekitar 35% yang berupa sampah plastik, hal ini dikarenakan sampah PKL yang berada di Jl. Sirojudin bersumber dari PKL makanan.

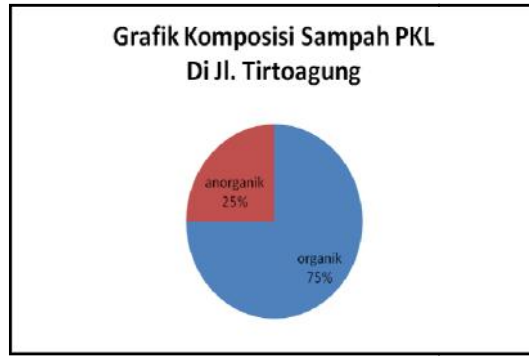


Sumber : Hasil analisis, 2015

Gambar 3. Grafik Komposisi Sampah PKL Di Jl. Sirojudin

D. Jl. Tirto Agung

Dari survei yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di PKL Jl. Tirto Agung menghasilkan sampah organik yang jumlahnya 34,5 kg atau sekitar 75% berupa sisa-sisa makanan dan kulit buah. Sedangkan sampah anorganik yang dihasilkan PKL di Jl. Tirto Agung berjumlah 11,5 kg atau sekitar 25% yang berupa sampah plastik, hal ini dikarenakan sampah PKL yang berada di Jl. Tirto Agung bersumber dari PKL makanan.

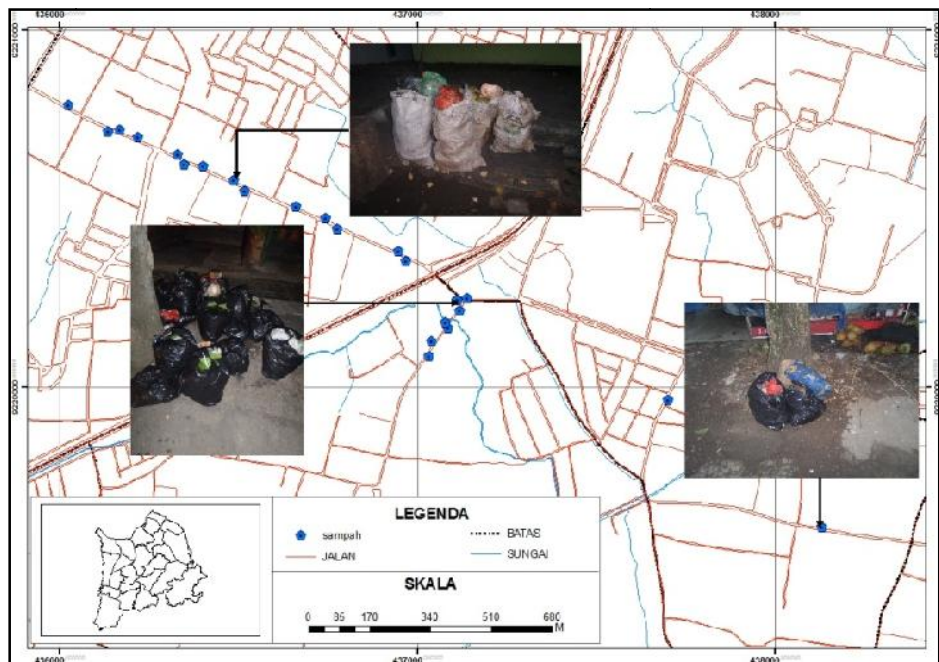


Sumber : Hasil Analisis, 2015

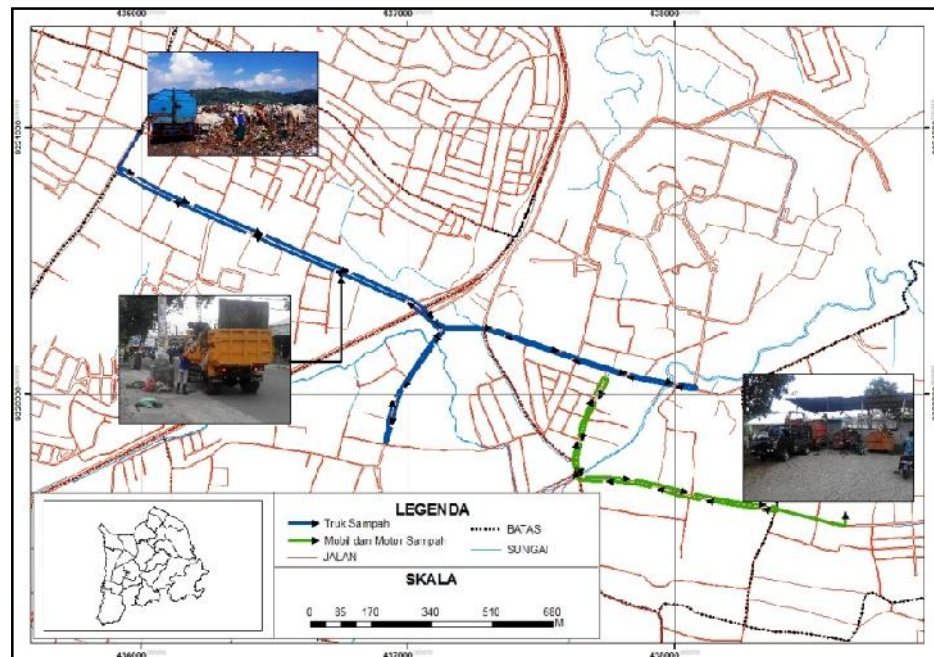
Gambar 4. Grafik Komposisi Sampah PKL Di Jl. Tirto Agung

Identifikasi Karakteristik Lokasi Pembuangan Sampah PKL dan Proses Pengumpulan Sampah di Kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang.

Lokasi pembuangan sampah PKL di kawasan pendidikan UNDIP Tembalang terbagi menjadi dua lokasi yaitu di pinggir jalan raya dan di wadah-wadah tempat sampah yang telah disediakan. Jumlah PKL yang membuang sampah pada wadah-wadah tempat sampah lebih besar dari pada PKL yang membuang sampah di pinggir jalan, tetapi kondisi ini harus tetap mendapat perhatian agar lingkungan kawasan pendidikan UNDIP tetap terjaga kebersihannya. Untuk melihat lebih jelas lokasi pembuangan sampah PKL yang berada dipinggir jalan dapat dilihat pada peta di bawah ini.



Gambar 5. Peta Lokasi Pembuangan Sampah PKL Di Pinggir Jalan Raya



Gambar 6. Peta Jalur Pengangkutan Sampah

A. Jl. Prof. Soedarto

Dapat disimpulkan bahwa PKL yang berada di Jl. Prof. Soedarto masih kurang peduli untuk membuang sampah pada Tempat-tempat sampah yang telah disediakan, hal ini bisa dilihat dari jumlah PKL yang membuang sampah di pinggir jalan cukup besar yaitu sekitar 39%. Jl. Prof. Soedarto merupakan akses masuk kawasan pendidikan UNDIP Tembalang yang seharusnya bisa lebih terjaga kebersihannya. PKL di Jl. Prof. Soedarto beranggapan bahwa dengan membuang sampah pada tepi-tepi jalan pada malam hari dapat memudahkan Dinas Kebersihan dalam proses pengangkutan sampah itu sendiri. Proses pengangkutan sampah dilakukan pada pagi hari yaitu dari pukul 06.00 - 07.00 WIB dengan menggunakan truk-truk sampah dari Dinas Kebersihan. Truk-truk sampah ini beroperasi di sepanjang jalan Prof. Soedarto yaitu dari patung kuda sampai bundaran UNDIP. Setelah proses pengangkutan selesai, sampah-sampah itu langsung di bawa ke TPA jati barang.



Sumber : Dokumentasi peneliti, 2015

Gambar 7. Lokasi Pembuangan Sampah PKL dan Proses Pengangkutan Sampah di Jl. Prof. Soedarto

B. Jl. Banjarsari

Karakteristik lokasi pembuangan sampah PKL di Jl. Banjarsari yaitu di TPS. PKL yang membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan berjumlah

sekitar 91%, sedangkan untuk PKL yang membuang sampah di pinggir jalan raya hanya berjumlah 9%. Dapat disimpulkan bahwa PKL yang berada di Jl. Banjarsari sangat peduli dalam menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah di pinggir jalan. Proses pengangkutan sampah yang berada di Jl. Banjarsari dilakukan pada pagi hari yaitu dari pukul 06.00 - 07.00 WIB dengan menggunakan mobil dan motor sampah dari Dinas Kebersihan. Mobil dan motor sampah ini beroperasi di sepanjang jalan Banjarsari yaitu dari persimpangan Mulawarman sampai Bulusan. Setelah proses pengangkutan selesai, sampah-sampah itu langsung di bawa ke TPS sementara yang berlokasi di belakang kantor Kecamatan Tembalang.



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2015

Gambar 8. Lokasi Pembuangan Sampah PKL di Jl. Banjarsari

C. Jl. Sirojudin

Karakteristik lokasi pembuangan sampah PKL di Jl. Sirojudin yaitu di tempat sampah yang telah disediakan dan pinggir jalan raya. PKL yang membuang sampah pada tempat sampah berjumlah 76%, sedangkan untuk PKL yang membuang sampah di pinggir jalan raya berjumlah PKL atau sekitar 24%. Dapat disimpulkan bahwa PKL yang berada di Jl. Sirojudin sangat peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan, hal ini dikarenakan jumlah PKL yang membuang sampah pada pinggir jalan raya sangat sedikit jumlahnya. Proses pengangkutan sampah yang berada di Jl. Sirojudin dilakukan pada pagi hari yaitu dari pukul 06.00 - 07.00 WIB dengan menggunakan mobil dan motor sampah dari Dinas Kebersihan. Mobil dan motor sampah ini beroperasi di sepanjang jalan Sirojudin yaitu dari persimpangan Toko Tembalang sampai persimpangan Mulawarman. Setelah proses pengangkutan selesai, sampah-sampah itu langsung di bawa ke TPS sementara yang berlokasi di belakang kantor Kecamatan Tembalang.



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2015

Gambar 9. Lokasi Pembuangan Sampah PKL Di Jl. Sirojudin

D. Jl. Tirto Agung

Dapat disimpulkan bahwa PKL yang berada di Jl. Tirto Agung masih kurang peduli untuk membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan, hal ini bisa dilihat dari jumlah PKL yang membuang sampah di pinggir jalan cukup besar yaitu sekitar 35%. PKL di Jl. Tirto Agung membuang sampah pada tepi-tepi jalan pada malam hari. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam proses pengangkutan sampah itu sendiri. Proses pengangkutan sampah dilakukan pada pagi hari yaitu dari pukul 06.00 - 07.00 WIB dengan menggunakan truk-truk sampah dari Dinas Kebersihan. Truk-truk sampah ini beroperasi di sepanjang jalan Tirto Agung yaitu dari persimpangan Tirto Agung sampai depan perumahan Graha Estetika. Setelah proses pengangkutan selesai, sampah-sampah itu langsung di bawa ke TPA Jati Barang.



Sumber : Dokumentasi peneliti, 2015

Gambar 9. Lokasi Pembuangan Sampah PKL Di Jl. Tirto Agung

Kesimpulan

Secara umum karakteristik sampah PKL di kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang didominasi oleh sampah organik dengan jumlah rata-rata 74,25% sedangkan sampah anorganik sekitar 25,75%. Sampah organik lebih besar jumlahnya dibandingkan sampah anorganik karena sebagian besar PKL yang berjualan di kawasan Pendidikan UNDIP Tembalang merupakan PKL yang menjual makanan dan hasil produksi sampah anorganik hanya bersumber dari bungkus makanan atau plastik. PKL yang memiliki jumlah sampah organik terbesar berada di Jl. Banjarsari dengan jumlah mencapai 80% sampah organik dari jumlah sampah keseluruhan. Sedangkan PKL yang memiliki jumlah sampah anorganik terbesar berada di Jl. Sirojudin dengan jumlah 35% dari jumlah sampah keseluruhan. Jika dilihat dari lokasi pembuangan sampah PKL, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah terbesar PKL yang membuang sampah di pinggir jalan berada di Jl. Prof. Soedarto dengan jumlah sekitar 39% dari jumlah keseluruhan PKL. Sedangkan jumlah terkecil PKL yang membuang sampah di pinggir jalan berada di Jl. Banjarsari dengan jumlah sekitar 9% dari jumlah keseluruhan PKL. Hal ini disebabkan masih kurangnya tempat-tempat sampah yang disediakan oleh Dinas Kebersihan. PKL yang membuang sampah di pinggir jalan beranggapan bahwa dengan membuang sampah di pinggir jalan dapat memudahkan pekerjaan Dinas Kebersihan dalam proses pengangkutan sampah itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Azwar, Azrul. 1990. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya.
 Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC
 Darmasetiawan, Martin. 2004. *Sampah dan Sistem Pengelolaannya*. Jakarta: Ekamitra Engineering.
 Departemen Pekerjaan Umum. 2002.

- Jati, Fauzan Kusuma. 2011. *"Kajian Karakteristik Pengelolaan PKL Gang Warung Pecinan Semarang"*. Tugas Akhir Tidak Diterbitkan, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kartikawan, Yudhi. 2007. *Pengelolaan Persampahan*. Jurnal Lingkungan Hidup. Yogyakarta
- Kodoatie, Robert. 2005. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Manik, K.E.S, 2003. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan.
- Mustafa, Achsan, Ali, 2008. *Model Transformasi Sosial Sektor Informal: Sejarah, Teori dan Praksis Pedagang Kaki Lima*. Malang: Inspire Indonesia.
- Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008. *Pengelolaan Sampah*.